

ANALISIS BULAN SEPTEMBER 2015

Minggu V (Periode 28 September - 2 Oktober 2015)

Setelah harga terangkat naik sepanjang pekan ketiga September 2015, maka merujuk harga di *chart*, terlihat harga kopi robusta bergerak fluktuatif selama pekan keempat September 2015. Pada awal pekan keempat di Bursa Liffe London, sebagai acuan harga kopi robusta dunia, Senin (21/5), harga bergerak naik dari akhir pekan sebelumnya ke posisi US\$ 1.556 per ton. Hingga pada akhir pekan, Jum'at (25/9) harga bergerak naik tipis ke posisi US\$ 1.566 dimana sebelumnya harga bergerak fluktuatif.

Demikian juga di pasar fisik domestik, harga bergerak melemah. Di pasar spot Lampung, yang dijadikan acuan pemerintah, harga pada awal pekan berada pada posisi Rp 20.313 per kg bergerak melemah dalam kendali tipis menjadi Rp 19.743 pada akhir pekan, Jum'at (2/10).

Selanjutnya memasuki perdagangan hari kedua, Selasa (29/9), bertalian dengan kurs US\$ yang menguat, terpantau harga kopi robusta bergerak tertekan. Tampaknya, para pedagang di Bursa Liffe London, memiliki komitmen baru dalam berspekulatif. Para trader meningkatkan posisi *short selling* ditengah menurunnya harga kopi robusta di Bursa London, sebanyak 11,274 lots di daftarkan net short sold.

Selain itu, di pasar mata uang nilai tukar mata uang Brasil, sebagai negara penghasil kopi terbesar dunia, terpantau terus melemah terhadap US\$, membuat harga kopi arabika di Bursa New York (ICE Futures) mengalami penurunan. Selanjutnya, harga kopi robusta di Bursa Liffe London, terjun bebas, pada penutupan perdagangan harga kopi robusta untuk pengiriman November 2015 atau bergerak melemah turun sebanyak \$22 atau minus 144 persen ditutup pada level harga £1,511 per ton.

Memasuki perdagangan Rabu (30/9), dilaporkan bahwa ekspor Vietnam telah anjlok seiring harga kopi robusta di pasar Liffe London yang sedikit membaik. Laporan dari Otoritas Bea Cukai Vietnam, bahwa ekspor kopi robusta pada bulan September 2015 akan mengalami penurunan sebesar 7,5% dibandingkan bulan yang sama tahun lalu 2014. Selama periode Oktober 2014 sampai September 2015, ekspor kopi Vietnam sebanyak 21 juta kantong, atau turun sebesar 22,7% dibandingkan musim panen tahun sebelumnya.

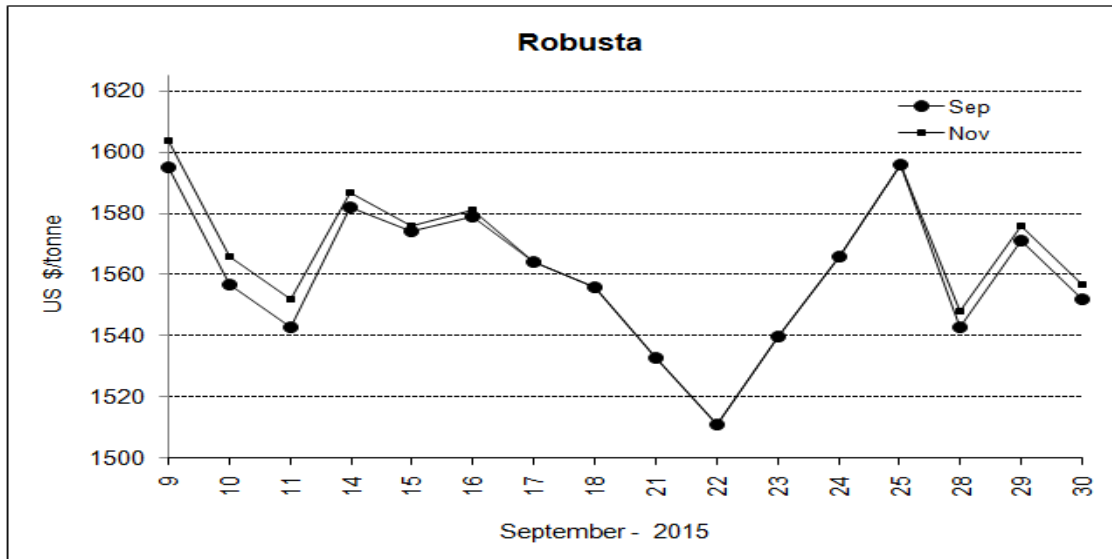
Beriringan dengan hal tersebut, di Bursa arbitrase Liffe London yang sudah terdaftar sebanyak 48,93 US\$/Lb. setara dengan diskon harga 41% untuk pasar kopi robusta London. Sementara *Commitment of Traders* (COT) Bursa berjangka London meningkatkan *net short sell* mereka sebesar 39,59% selama seminggu terakhir, Net Short Sell yang sudah terdaftar sebanyak 15.737 Lots. Dengan *net long* setara dengan 2,622,833 kantong.

Selanjutnya, pada perdagangan Rabu (30/9), harga kopi robusta di Liffe London untuk pengiriman November 2015 ditutup bergerak naik sebesar £ 28 dan ditutup pada level harga £1,571, sementara di Bursa New York untuk kontrak Desember 2015, harga Kopi Arabika terdongkrak naik sebesar \$ 3.30, diperdagangkan pada harga £ 122.45.

Menurut laporan Departemen Pertanian Vietnam pada Senin (28/9), bahwa volume ekspor kopi mencapai 961.000 ton pada akhir kuartal ketiga, kemudian turun sebesar 31 persen, dengan nilai eksport US\$ 1960000000, jatuh sebesar 32 persen. Harga ekspor kopi rerata adalah US\$ 2.054 per ton, turun sebesar 0,23 persen. Sedangkan persediaan kopi global yang telah tinggi,

sebagai tanaman panen dalam negeri baru diharapkan. Vietnam harus melakukan peningkatan kualitas produk kopi selama lima tahun ke depan.

Grafik Harga Kopi Robusta Minggu V September 2015



http://www.indiacoffee.org/Market_Info.aspx

Sementara itu, pada perdagangan Kamis (1/10), seiring melemahnya harga kopi robusta di Liffe London dan Vietnam, terpantau pula, harga di pasar fisik Lampung bergerak melemah menjadi Rp 19.681 per kg dari hari Rabu sebelumnya berada pada level Rp 19.963 per kg.

Mengonfirmasi laporan lembaga CONAB yang mengestimasi bahwa produksi akan mengalami penurunan menjadi hanya sebesar kurang lebih 42 juta kantong. CECAFE juga menunjukkan bahwa produksi mengalami penurunan dan menyatakan bahwa ekspor bisa mengalami penurunan sebesar 5 persen untuk satu tahun ke depan. Informasi tersebut cukup mengejutkan bagi pasar yang selalu mengharapkan bahwa produksi dari Brasil akan menunjukkan kondisi yang lebih kuat. Kekeringan yang terjadi di Negara tersebut membuat potensi produksi melemah.

Hingga pada perdagangan hari terakhir, Jum'at (2/10), harga kopi robusta tercatat kembali bergerak naik tipis. Di Bursa Liffe London, harga naik menjadi US\$ 1.565 dari sebelumnya US\$ 1.564 per ton, dan pasar fisik domestik, pasar spot Lampung naik tipis menjadi Rp 19.743 per kg.

Pergerakan harga kopi nampaknya masih dipengaruhi oleh melemahnya perekonomian China yang berdampak pada melemahnya permintaan kopi dunia. Sehingga pada perdagangan akhir terakhir, harga kopi robusta di Bursa London untuk pengiriman November 2015 bergerak naik US\$ 22, atau sebesar 1,4 persen, perdagangan ditutup pada harga US\$ 1.578 per ton.